

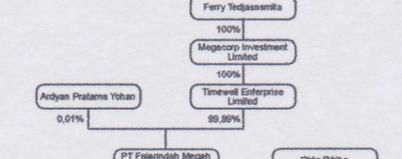
Permodalan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000,00	-
Modal Ditimpakan dan Diserai Peraih:			
- PT Fajriend Megah Perkasa	5.004.500	5.004.500.000,00	50,0500
- Otko Risiko	100	100.000,00	0,0020
Jumlah Modal Ditimpakan dan Diserai Peraih	5.005.000	5.005.000.000,00	100
Modal dalam Portofolio	4.995.000	4.995.000.000,00	-

D. Pengumuman dan Pengawasan
 Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari HM berdasarkan Akta Penyelenggaraan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 27 April 2015, dibuat dihadapan Yudhisto Hedotomo S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah ditandatangani oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0027873 tanggal 27 April 2015 perihal Penetapan Pembentukan Perubahan Data Perseroan PT Rimo Indonesia Lestari dan diterbitkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3467987.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 27 April 2015, adalah sebagai berikut:

Direksi
 Direktur Utama : Yuddy Tjandroseno
 Direktur : J. Bayu Setiawan
 Direktur : Dhanif F. Iskandar

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Budhan Conny Paul
 Komisaris : Rachmad
 Komisaris : Jeng Tau Suk

Bagian Kepemilikan PT Rimo Indonesia Lestari



Sampai saat Prospektus ini diterbitkan, pengendali PT Rimo Indonesia adalah PT Fajriend Megah Perkasa. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara PT Rimo Indonesia dengan para Pemilik Saham.

B. Informasi Data Keuangan Penting
 Tabel berikut menggambarkan informasi data keuangan penting HM yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jember, Andri, Sukirno & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Keterangan	30 September 2015 (konsolidasi)			31 Desember 2014 (konsolidasi)			31 Desember 2013 (tidak konsolidasi)		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Laporan Posisi Keuangan									
Aset									
Aset lancar	756.786.708,043	769.587.322,771	-						
Aset tidak lancar	5.716.335.583,645	5.830.862.725,862	5.008.088.000,000						
Jumlah Aset	6.473.122.291,588	6.599.550.048,633	5.008.088.000,000						
Liabilitas dan Ekuitas									
Liabilitas lancar	18.452.251,891	21.743.275,220	-						
Liabilitas tidak lancar	37.136.388,943	48.129.381,943	-						
Jumlah Liabilitas	55.588.640,834	69.872.657,163	-						
Jumlah Ekuitas	6.417.533.650,754	6.529.677.391,470	5.008.088.000,000						
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.473.122.291,588	6.599.550.048,633	5.008.088.000,000						

Keterangan	30 September 2015 (konsolidasi)			31 Desember 2014 (konsolidasi)			31 Desember 2013 (tidak konsolidasi)		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain									
Keuntungan sebelum pajak									
Jumlah Pendapatan	11.376.258,424	15.852.764,678	-						
Labas (Rugi) Kotor	8.826.488,262	12.451.470,713	-						
Beban Usaha	24.225.645,895	16.142.784,465	-						
Labas (Rugi) Usaha	(15.389.235,543)	(3.688.793,682)	-						
Labas (Rugi) Sebelum Pajak	(153.171.890,999)	791.216.080,462	-						
Total Laba (Rugi) neto tahun berjalan	(153.143.644,771)	789.736.341,414	-						

Nama Perusahaan	Persentase	Lokasi	Luas Lahan	Keterangan
PT Data Regency/Kontra	99,9834%	Jakarta Selatan	12,282 m ²	Tanah Kasang
PT Bawa Teguh Utama	98%	Jakarta Selatan	8,685 m ²	Tanah Kasang
PT Hutan Gamalana Indonesia	99,9725%	Gambang	2.852,068 m ²	Tanah Kasang dan 12 Unit Kandang Sempit
PT Data Nida Properti	99,9807%	Berang	194,536 m ²	Tanah Kasang
PT Mahati Perumahan/Indi	98%	Pondok	12,448 m ²	Tanah dan Bangunan milik sendiri Tanah Kasang
PT Hika	99,9817%	Pandak	5,892,712 m ²	Tanah Kasang
PT Gembel Perkasa	99,9824%	Jawa Barat	845,831 m ²	Tanah Kasang
PT Adnan Utama Kencana	89,95%	Kendari	174,145 m ²	Tanah Kasang
PT Nandana Gidremitra	77,78%	Baliapang	1.691,533 m ²	Tanah Kasang
PT Sana Land/Signora	91,701%	Kabupaten Gidremitra	988,620 m ²	Tanah Kasang

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jember, Andri, Sukirno & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan auditor independen. Tanpa menyatakan pengecualian atau pendapat kami, kami menerima pernyataan pada catatan 26, atas laporan keuangan yang mengidentifikasi bahwa perusahaan mengakui rugi bersih sebesar Rp 4.138.204.401,- untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2015, dan pada tanggal tersebut liabilitas lancar perusahaan melampaui total aset sebesar Rp 29.728.002.789,- kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam catatan 28 mengidentifikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat mempengaruhi kerugian signifikan atau terjadinya perubahan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 mempunyai jumlah liabilitas yang selanjutnya berjumlah Rp7.842.234.736,- yang terdiri dari liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 September 2015		
	2015	2014	2013
LIABILITAS LANCAR			
Hutang Usaha	50.413.555,483	-	-
Beban yang masih harus dibayar	868.920,928	-	-
Hutang Pajak	1.465.424,707	-	-
Hutang lain-lain	622.829,083	-	-
Jumlah Liabilitas Lancar	53.411.730,948	-	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Jangka Panjang Lainnya	33.355.405,527	-	-
Liabilitas lain-lain	1.988.079,063	-	-
Jumlah Jangka Panjang Lainnya	6.320,100	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	34.339.504,688	-	-
JUMLAH LIABILITAS	87.842.234.736		

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan	30 September 2015			31 Desember 2014		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Pendapatan usaha	73.840,874	35.954,321	122.980,342	391.175,066	5.008.088,000	343.000,000
Beban pokok penjualan	58.074,641	(88.233,345)	18.024,845	285.281,128	1.938.831,902	1.000,000
Labas (Rugi) Kotor	16.766,233	124.187,666	104.955,497	105.893,938	3.069.256,098	342.000,000
Beban usaha	234.172,347	3.968.988,819	4.335.138,578	5.218.645,399	13.272.518,811	13.272.518,811
Labas (Rugi) Usaha	(217.406,114)	(3.844.801,153)	(4.230.183,081)	(5.112.751,461)	(10.203.362,713)	(12.930.518,811)
Labas (Rugi) Sebelum Pajak	(6.148,343,59)	(3.263.618,716)	(3.287.820,30)	(3.712.357,30)	(11.885.764,59)	(11.885.764,59)
Labas (Rugi) Komprehensif	(6.148,343,59)	(3.263.618,716)	(3.287.820,30)	(3.712,357,30)	(11.885,764,59)	(11.885,764,59)

Pendapatan Usaha
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, pendapatan usaha turun sebesar 23,17% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 73.840,874,- menjadi Rp 73.840,874,-. Penurunan sebesar Rp 22.213,649,- ini disebabkan turunnya penjualan di department store yang hanya beroperasi pada satu gerai yaitu di Pasar Baru, Jakarta.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, pendapatan usaha turun sebesar 57,15% dibandingkan dengan tahun 2013 atau turun dari Rp 291.175,066,- menjadi Rp 122.844,342,-. Penurunan sebesar Rp 166.332,614,- ini disebabkan karena hanya ada satu gerai saja yang buka di tahun 2014 karena perusahaan usaha di dunia bisnis sangat ketat. Selain itu, penurunan daya beli masyarakat di tahun 2014 juga menjadi salah satu penyebab penurunan penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, pendapatan usaha turun sebesar 94,79% dibandingkan dengan tahun 2012 atau turun dari Rp 5.008.088,000,- menjadi Rp 5.008,088,000,-. Penurunan sebesar Rp 5.003.079,912,- ini terjadi karena mulai tahun 2013, hanya ada satu gerai saja yang buka dan beroperasi.

Beban Pokok Penjualan
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, beban pokok penjualan turun sebesar 55,54% dibandingkan bulan September 2014 atau turun dari Rp 58.074,641,- menjadi Rp 58.074,641,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini terjadi karena penurunan tingkat pendapatan usaha yang sejalan dengan beban pokok penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, beban pokok penjualan turun sebesar 57,77% dibandingkan dengan tahun 2013 atau turun dari Rp 3.968.988,819,- menjadi Rp 2.541.172,347,-. Penurunan sebesar Rp 1.427.816,472,- ini terjadi karena beban pokok penjualan berbanding lurus dengan penurunan tingkat penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, beban pokok penjualan turun sebesar 21,89% dibandingkan dengan tahun 2012 atau turun dari Rp 4.335.138,578,- menjadi Rp 4.335.138,578,-. Penurunan sebesar Rp 594.300,720,- ini terjadi karena beban pokok penjualan berbanding lurus dengan penurunan tingkat penjualan.

Labas (Rugi) Kotor
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) kotor meningkat sebesar 119,37% dibandingkan bulan September 2014 atau naik dari Rp 7.622.174,- menjadi Rp 16.766.233,-. Kenaikan laba kotor sebesar Rp 9.144.059,- ini terjadi karena efek dari penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, labas (rugi) kotor meningkat sebesar 131,36% dibandingkan tahun 2013 atau naik dari Rp 5.742,829,- menjadi Rp 13.823,497,-. Kenaikan laba kotor sebesar Rp 7.448,699,- ini sejalan dengan penurunan beban pokok penjualan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, labas (rugi) kotor meningkat sebesar 59,56% dibandingkan tahun 2012 atau naik dari Rp 5.213.907,401,- menjadi Rp 4.311.515,081,-. Kenaikan sebesar Rp 7.677.720,190,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Usaha
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) usaha turun sebesar 21,52% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 3.263.618,716,- menjadi Rp 2.174.406,114,-. Penurunan sebesar Rp 1.089.212,602,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, labas (rugi) usaha turun sebesar 57,15% dibandingkan dengan tahun 2013 atau turun dari Rp 2.541.172,347,- menjadi Rp 1.465,424,707,-. Penurunan sebesar Rp 1.075.747,640,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, labas (rugi) usaha turun sebesar 94,79% dibandingkan dengan tahun 2012 atau turun dari Rp 5.008,088,000,- menjadi Rp 5.008,088,000,-. Penurunan sebesar Rp 5.003.079,912,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Sebelum Pajak
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) sebelum pajak turun sebesar 23,17% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 16.766,233,- menjadi Rp 16.766,233,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, labas (rugi) sebelum pajak turun sebesar 57,15% dibandingkan dengan tahun 2013 atau turun dari Rp 122.844,342,- menjadi Rp 122.844,342,-. Penurunan sebesar Rp 166.332,614,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, labas (rugi) sebelum pajak turun sebesar 94,79% dibandingkan dengan tahun 2012 atau turun dari Rp 5.008,088,000,- menjadi Rp 5.008,088,000,-. Penurunan sebesar Rp 5.003.079,912,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Komprehensif
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) komprehensif turun sebesar 23,17% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 6.148,343,59,- menjadi Rp 6.148,343,59,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, labas (rugi) komprehensif turun sebesar 57,15% dibandingkan dengan tahun 2013 atau turun dari Rp 122.844,342,- menjadi Rp 122.844,342,-. Penurunan sebesar Rp 166.332,614,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Sebelum Pajak
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) sebelum pajak turun sebesar 23,17% dibandingkan bulan September 2014 atau turun dari Rp 16.766,233,- menjadi Rp 16.766,233,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Usaha
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) usaha turun sebesar 21,52% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 3.263.618,716,- menjadi Rp 2.174.406,114,-. Penurunan sebesar Rp 1.089.212,602,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Sebelum Pajak
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) sebelum pajak turun sebesar 23,17% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 16.766,233,- menjadi Rp 16.766,233,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Labas (Rugi) Komprehensif
 Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, labas (rugi) komprehensif turun sebesar 23,17% dibandingkan dengan bulan September 2014 atau turun dari Rp 6.148,343,59,- menjadi Rp 6.148,343,59,-. Penurunan sebesar Rp 1.357,699,- ini disebabkan oleh beban usaha yang efisien. Namun Perseroan tetap mengalami kerugian karena penjualan bersih yang nilainya kecil dibanding beban biaya yang timbul sehingga tidak dapat menanggung semua beban baik beban pokok penjualan maupun beban usaha.

Ases
 Periode sembilan bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, aset lancar sebesar 242,29% dibandingkan tahun 2014 atau naik dari Rp 6.919.284,70,- menjadi Rp 23.081.929,297,-. Peningkatan sebesar Rp 16.162.644,597,- ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, aset lancar sebesar 37,26% dibandingkan tahun 2013 atau naik dari Rp 5.047.817,01,- menjadi Rp 1.919.283,70,-. Peningkatan sebesar Rp 3.128.533,31,- ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, aset lancar sebesar 5,00% dibandingkan tahun 2012 atau naik dari Rp 5.008.088,000,- menjadi Rp 5.008.088,000,-. Peningkatan sebesar Rp 1.678,917,01,- ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Liabilitas
 Periode sembilan bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, liabilitas meningkat sebesar 31,23% dibandingkan bulan Desember 2014 atau naik dari Rp 68.939.563,362,- menjadi Rp 67.842.234,737,-. Peningkatan sebesar Rp 20.992.871,375,- ini terjadi karena adanya peningkatan pada utang jangka panjang.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, liabilitas meningkat sebesar 10,51% dibandingkan tahun 2013 atau naik dari Rp 60.927.418,- menjadi Rp 5.040.297,810,-. Penurunan sebesar Rp 1.861.978,306,- ini mayoritas penurunan dari penurunan aset tetap akibat depresiasi. Selain itu, persediaan menjadi faktor utama penurunan pada aset lancar.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, aset lancar sebesar 5,00% dibandingkan tahun 2013 atau naik dari Rp 5.008.088,000,- menjadi Rp 5.008.088,000,-. Peningkatan sebesar Rp 1.678,917,01,- ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Ekuitas
 Periode sembilan bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015: Pada bulan September 2015, ekuitas sebesar 242,29% dibandingkan tahun 2014 atau naik dari Rp 6.919.284,70,- menjadi Rp 23.081.929,297,-. Peningkatan sebesar Rp 16.162.644,597,- ini disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: Pada tahun 2014, ekuitas turun sebesar 5,00% dibandingkan tahun 2013 atau turun dari Rp 5.008.088,000,- menjadi Rp 5.008,088,000,-. Penurunan sebesar Rp 4.485.645,233,- ini dikarenakan adanya peningkatan pada besaran modal Perseroan.

Periode dua belas bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Pada tahun 2013, ekuitas turun sebesar 5,00% dibandingkan tahun 2013 atau turun dari Rp 5.008.088,000,- menjadi Rp 5.008,088,000,-. Penurunan sebesar Rp 4.485,645,233,- ini dikarenakan adanya peningkatan pada besaran modal Perseroan.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usaha. Risiko Perseroan dan Anak Perseroan adalah dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan dan Anak Perseroan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan dan Entitas Anak:

- Risiko kerugian penjualan yang berujung pada kebangkrutan;
- Risiko peralihan usaha;
- Risiko pengembangan industri kepada yang tidak terduga;
- Risiko mode busana;
- Risiko ketergantungan kepada pemasok barang;
- Risiko malcokelemban;
- Risiko ketidakpastian pasar;
- Risiko likuiditas nilai tukar rupiah;
- Risiko tidak tersenyawainya proyek;
- Risiko yang dihadapi dari pihak ketiga.

KEUANGAN PENTING SETELAH TANGGAL PENGATAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT Rimo International Lestari Tbk dan/atau anak perusahaan yang terdapat setelah tanggal 30 September 2015. Tanggal 08 Desember 2015 atas laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jember, Andri, Sukirno & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penjelasan dalam laporan auditor independen. Tanpa menyatakan pengecualian atau pendapat kami, kami menerima pernyataan pada catatan 26, atas laporan keuangan yang mengidentifikasi bahwa perusahaan mengakui rugi bersih sebesar Rp 4.138.204.401,- untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2015, dan pada tanggal tersebut liabilitas lancar perusahaan melampaui total aset sebesar Rp 29.728.002.789,- kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam catatan 28 mengidentifikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat mempengaruhi kerugian signifikan atau terjadinya perubahan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 mempunyai jumlah liabilitas yang selanjutnya berjumlah Rp7.842.234.736

